

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

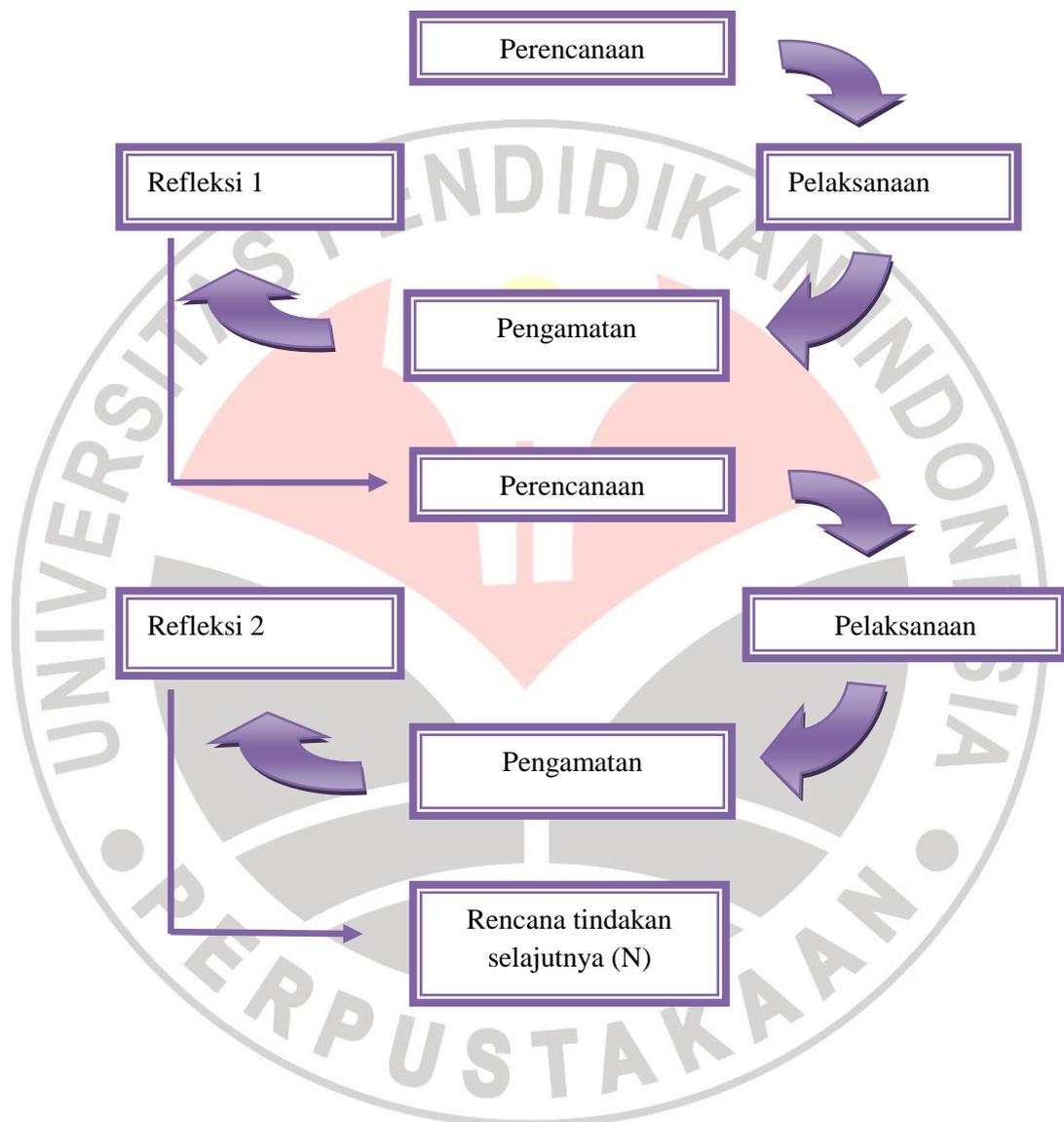
Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (action research) yaitu suatu studi sistematis terhadap praktik pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu PTK didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru secara individual maupun kelompok terhadap masalah pembelajaran yang dihadapinya guna memecahkan masalah dan menghasilkan pola dan prosedur tertentu yang paling cocok dengan cara guru mengajar, cara siswa belajar dan kultur lingkungan yang sedang berlaku di lingkungan setempat. Penelitian tindakan kelas menurut Badrud Tamam (Atin Haerani, 2010: 38) sangat bermanfaat untuk meningkatkan proses dan kualitas hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahapan – tahapan PTK guru dapat menemukan penyelesaian bagi masalah yang terjadi di kelas.

B. Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan model Kemmis & Taggart (Suharsimi Arikunto, 2010: 137). Secara skematis, siklus pembelajaran yang peneliti laksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu seperti gambar berikut :

Gambar 3.1
Alur Siklus Penelitian



C. Subjek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penerapan media komik untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar . Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas V SDN Pagerwangi 1 Kab. Bandung. dan sasaran penelitian tersebut diambil dari kelas yang sudah ada yaitu siswa kelas V yang berjumlah 36 siswa. Yang terdiri dari perempuan 15 dan laki – laki 21. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pagerwangi I Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dan dilaksanakan pada bulan Mei s.d selesai.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut.

Siklus 1

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media komik
- b. Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media komik

- c. Membuat media komik
- d. Membuat lembar kerja siswa.
- e. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
- f. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Memberikan pengarahan untuk meggunakan media komik
- b. Membagi siswa dalam enam kelompok.
- c. Menyajikan materi pelajaran dengan media komik.
- d. Membagikan materi diskusi.
- e. Siswa berdiskusi bersama kelompoknya.
- f. Memberikan LKS
- g. Guru mengarahkan kelompok.
- h. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- i. Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
- j. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- k. Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
- l. Memberiakan post tes

3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat.

4. Refleksi

Setelah pengamatan selesai dilakukan, kemudian peneliti bersama teman sejawat melakukan kegiatan refleksi pada akhir tiap tindakan. Pada kegiatan refleksi, peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan berupa hasil LKS, Tes, dan lembar observasi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang telah dicapai dalam pembelajaran siklus ke-1 sebagai masukan untuk pelaksanaan tindakan siklus 2.

Siklus 2

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan

Peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media komik berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media komik

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media komik dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan nontes, sebagai berikut :

a. Tes

Tes hasil belajar yaitu Tes yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran (Post Tes). Tes ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data nilai keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS pada materi peristiwa sekitar proklamasi melalui media komik.

b. Nontes

1. LKS

LKS adalah instrumen pembelajaran yang disediakan guru untuk membantu siswa melakukan aktifitas belajar siswa secara optimal. Data yang dapat diaring dalam LKS digunakan sebagai

patokan dalam merancang dan melaksanakan fase pembelajaran berikutnya. Selain itu dapat juga digunakan untuk melihat perubahan hasil belajar siswa.

2. Lembar observasi

Alat untuk mengukur kegiatan proses pembelajaran atau pada saat pembelajaran berlangsung yang meliputi siswa dan cara guru mengajar. Lembar observasi digunakan untuk mengamati respon guru dan siswa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Lembar observasi yang dimaksud berupa daftar isian yang diisi oleh observer selama proses pembelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi dengan menggunakan media komik.

3. Dokumentasi Kegiatan /foto

Untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan kamera. Foto dapat dijadikan sebagai bukti fisik mengenai penelitian yang dilaksanakan.

F. Analisis Data

Analisis data ini ditulis berdasarkan pedoman observasi, LKS, dan tes. Analisis data ini dilakukan dari awal sampai akhir pelaksanaan dari setiap siklus. Data diolah dan disajikan secara kuantitatif dan kualitatif terhadap perolehan hasil belajar siswa di analisis secara kuantitatif dengan memberikan nilai hasil belajar siswa.

1. Pengolahan hasil tes

Untuk menghitung rata-rata nilai siswa rumus yang digunakan sebagai berikut:

a. Rumus menghitung rata-rata nilai siswa :

$$N = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

Sumber : format pencapaian Target kurikulum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, dalam Yanti Kartika, 2011)

b. Menghitung ketuntasan belajar

Untuk menghitung ketuntasan belajar secara keseluruhan digunakan rumus dengan teknik analisis deskriptif presentase (Ali dalam Yanti Kartika, 2011)

$$\text{presentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Jumlah siswa yang memperoleh nilai Di atas KKM

N : Jumlah siswa yang mengikuti tes

2. Pengolahan data hasil observasi

Pengolahan hasil observasi dilakukan dengan menganalisis aktifitas siswa selama proses pembelajaran IPS. Data tentang aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar ini dapat dilihat dari hasil observasi aktifitas siswa yang dipresentasikan.

Untuk mengolah hasil observasi guru dilakukan dengan menggunakan skala nilai 0-4 (Sudjana, 1990:133)

$$\bar{X} = \frac{\text{skor hasil observasi}}{\text{total aspek yang diamati}}$$

Keterangan:

4 = Sangat Baik (SB)

3 = Baik (B)

2 = Cukup (C)

1 = Kurang (K)

